

**MOTIVASI ORANG TUA MEMILIH MADRASAH DINIYAH
AWALIYAH (MDA) AL-MANSURIAH SEBAGAI SARANA
PENDIDIKAN KARAKTER BAGI ANAK DI DESA KALIMATI
ADIWERNA TEGAL**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

UMI CHANIFATUL AMALIYAH
NIM. 2117219

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

**MOTIVASI ORANG TUA MEMILIH MADRASAH DINIYAH
AWALIYAH (MDA) AL-MANSURIAH SEBAGAI SARANA
PENDIDIKAN KARAKTER BAGI ANAK DI DESA KALIMATI
ADIWERNA TEGAL**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

UMI CHANIFATUL AMALIYAH
NIM. 2117219

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

**SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : UMI CHANIFATUL AMALIYAH

NIM : 2117219

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

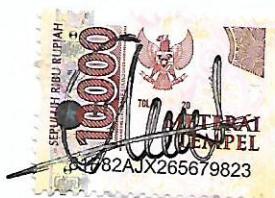
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**MOTIVASI ORANG TUA MEMILIH MADRASAH DINIYAH AWALIYAH (MDA) AL-MANSHURIYAH SEBAGAI SARANA PENDIDIKAN KARAKTER BAGI ANAK DI DESA KALIMATI ADIWERNA TEGAL**" adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 25 Mei 2021

Yang menyatakan,



UMI CHANIFATUL AMALIYAH
NIM. 2117219

H. Mutammam M.Ed.
Pegaden Tengah Wonopringgo
Kabupaten Pekalongan 51181

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdi. Umi Chanifatul A.

Kepada:
Yth. Dekan FTIK IAIN Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan PAI
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara:

Nama : Umi Chanifatul Amaliyah
NIM : 2117219
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : MOTIVASI ORANG TUA MEMILIH MADRASAH DINIYAH AWALIYAH (MDA) AL-MANSHURIYAH SEBAGAI SARANA PENDIDIKAN KARAKTER BAGI ANAK DI DESA KALIMATI ADIWERNA TEGAL

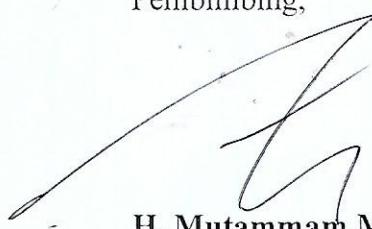
Dengan ini mohon agar skripsi Mahasiswa tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Harap menjadi perhatian dan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pekalongan, 25 Mei 2021

Pembimbing,



H. Mutammam M.Ed.
NIP.196506101999031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Pahlawan No.52, Rowolaku, Kajen, Pekalongan Telp. (0285) 412575 Fax. (0285) 423428
Website: ftik.iainpekalongan.ac.id//Email: tarbiyah@iain-pekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara :

Nama : **UMI CHANIFATUL AMALIYAH**

NIM : **2117219**

Judul Skripsi : **MOTIVASI ORANG TUA MEMILIH MADRASAH DINIYAH AWALIYAH (MDA) AL-MANSHURIYAH SEBAGAI SARANA PENDIDIKAN KARAKTER BAGI ANAK DI DESA KALIMATI ADIWERNA TEGAL**

telah diujikan pada hari Senin, tanggal 7 Juni 2021 dan telah dinyatakan LULUS serta diterima sebagai bagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

Dewan Pengaji

Pengaji I

H. Abdul Khobir M.Ag

NIP. 1972000031002

Pengaji II

Chubbi Millatina Rokhuma, M.Pd

NIP. 19900507 201503 2 005

Pekalongan, 16 Juni 2021

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tetap tercurah kepada Rasulullah Nabi Muhammad Shollallahu ‘AlaihiWassalam, Keluarga, Shahabat, serta pengikut beliau yang istiqomah hingga hari akhir. Sebagai rasa cinta dan kasih, kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Ayahku tercinta Bapak Syaiful Mu'min dan Ibuku tercinta Ibu Muti'ah yang selalu memberikan do'a, nasihat, motivasi, semangat, cinta, serta kasih sayangnya daribuaian hingga kini.
2. Kakaku Durotul Mufidah dan Durotul muslimah serta adikku tersayang Nailatul Ikfiyah serta seluruh keluargaku tercinta yang senantiasa memberikan dukungan, semangat, motivasi serta keceriaan.
3. Ustadz Abrori selaku tokoh masyarakat yang menjadi saksi perjalanan berdirinya MDA Al-Mansyuriah dan senantiasa memberikan informasi-informasi yang bermanfaat serta doa dan dukungannya.
4. Keluarga besar MDA Al-Mansyuriah , para ustaz dan ustazah serta para wali santri MDA Al-Mansyuriah yang telah berkenan menjadi pertisipan serta memberikan semangat, do'a dan nasihat-nasihat yang bermanfaat.
5. Almamaterku SDN 01 Kalimati, SMP Plus NU 01 Penawaja, MAN Nurul Kota Tegal dan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Tempatku menimba ilmu dan tempat baktiku
6. Sahabat-sahabatku seatau bersama di Pondok Pesantren Al-Masyhad Manba'u'l Falah Wali Sampang Pekalongan khususnya Akhmad Fadholi Anwar, Firda Amini Al-Wakhidah, Nur Laela, Fiqih Aulia Habibah, Khafidotul Firoh, Hilda Khaerunnisa, Fauziyah dan Inayah Purwaningrum.

MOTO

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ اُنْثَى وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيهَ حَيَاةً طَيِّبَةً وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا
يَعْمَلُونَ

“Barangsiapa mengerjakan kebajikan, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka pasti akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan akan Kami berikan balasan dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan”

(QS. An-Nahl:97)

ABSTRAK

Umi Chanifatul Amaliyah. 2117219. 2021. Motivasi Orang Tua Dalam Memilih Madrasah Diniyah Sebagai Sarana Pendidikan Karakter Bagi Anak di MDA Al-Manshuriyah Kalimati Adiwerna Tegal. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Pekalongan. PembimbingH. Mutammam, M.Ed.

Kata Kunci:Motivasi Orang Tua, Madrasah Diniyah, Pendidikan Karakter Anak.

Beberapa dampak negatif era globalisasi antara lain arus informasi yang tidak terkendali membuat informasi negatif mudah diterima oleh semua kalangan dan masyarakat dari segala usia melalui media, sehingga timbul kenalakalan remaja seperti mudah terpancing kata-kata kasar, perilaku mengganggu ketetraman dan kenyamanan serta pergaulan bebas seperti yang banyak terjadi dilokasi penelitian. Kekhawatiran para orang tua menjadikan mereka mencari alternatif sebagai upaya preventif perilaku yang menyimpang diantaranya yaitu dengan memilih MDA Al-Manshuriyah sebagai tempat pendidikan karakter. Adapun rumusan masalah penelitian ini, yaitu bagaimanakah motivasi orang tua memilih MDA Al - Manshuriyah sebagai sarana pendidikan karakter bagi anak?, dan Apa saja Faktor yang mendukung dan menghambat proses pendidikan karakter di MDA Al - Manshuriyah ? Tujuan dijadikannya penelitian ini adalah untuk mengetahui hal yang melatarbelakangi orang tua sehingga termotivasi memasukan anaknya ke madrasah diniyah baik dari segi positif maupun negatif. Peneliti merasa bahwa penelitian ini penting dilakukan sebagai khazanah ilmu pengetahuan begitu juga sebagai penelitian terpakai, artinya disisi lain sebagai edukasi masyarakat akan pentingnya madrasah diniyah juga supaya masyarakat mampu melakukan kebijakan-kebijakan terhadap kelangsungan pendidikan anak-anaknya, sehingga tidak salah melangkah dan memilih lembaga pendidikan .

Penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Sumber data dalam penelitian ini adalah para orang tua santri, para ustaz dan ustazah. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini, yaitu Motivasi orang tua memilih madrasah diniyah sebagai sarana pendidikan karakter di MDA Al-Mansyuriah Kalimati Adiwerna Tegal adanya hasrat atau keinginan berhasil, terdiri dari (minat atau keinginan dari orang tua, keinginan mengurangi waktu bermain anak demi pendidikan karakter, adanya dorongan dan kebutuhan belajar, terdiri dari (bentuk kasih sayang orang tua, wujud tanggung jawab orang tua karena sibuk bekerja), adanya harapan dan cita-cita masa depan., semangat, puji atau nasehat guru, semangat dari diri anak sendiri, semangat, puji atau nasehat orang tua dan orang lain yang dicintai, menyeimbangkan ilmu agama dan ilmu umum, kualitas pendidik yang baik, kebijakan dari bupati tegal. Faktor pendukung yaitu kesiapan mental, kesadaran siswa, kesungguhan tenaga pendidik,kegiatan mingguan dan bulanan,mata

pelajaran yang mendukung, pembiasaan akhlakul karimah, dan uswatun hasanah atau keteladanan guru, lingkungan masyarakat,Dukungan masyarakat terhadap program/kegiatan disekolah dan Terbukanya komunikasi dengan orang tua. Faktor penghambatnya perbedaan karakteristik anak, kurangnya ketegasan dan kompakan antar ustad-ustadzah serta minimnya jam pelajaran. ketidaknyamanan siswa dengan guru,minimnya dukungan orang tua dan pengaruh lingkungan tempat tinggal dan teknologi

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Motivasi Orang Tua Memilih Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) Al-Manshuriyah Sebagai Sarana Pendidikan Karakter Bagi Anak di Desa Kalimati Adiwerna Tegal”. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa pelita bagi seluruh umat manusia. Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd.).

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Rektor IAIN Pekalongan Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim M.Ag. yang telah memberikan kesempatan untuk saya menempuh pendidikan di IAIN Pekalongan.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
3. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) IAIN Pekalongan Bapak Dr. H. Salafudin, M.Si.
4. Dosen Pembimbing Skripsi Bapak Mutammam M.Ed yang telah memotivasi dan membimbing saya dalam menyelesaikan skripsi.
5. Seluruh dosen Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) IAIN Pekalongan yang telah memberikan ilmunya selama saya mengenyam pendidikan di IAIN Pekalongan.
6. MDA Al-Manshuriyah yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.

7. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya serta semoga bermanfaat bagi semua pihak.

Pekalongan, 27 Mei 2021

Peneliti



UMI CHANIFATUL AMALIYAH
NIM 2117219

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMPAHAN	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR BAGAN.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Kegunaan Penelitian.....	10
E. MetodePenelitian	12
F. Sistematika Penulisan Skripsi.....	17

BAB II. LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori	19
1. Motivasi	19
a. Pengertian Motivasi	19
b. Teori-teori Motivasi	23
c. Jenis-jenisMotivasi.....	29
d. Tujuan dan Fungsi Motivasi	33
e. Pengukuran Motivasi	34
f. Peran Penting Motivasi	35

2. Orang Tua	36
a. Pengertian Orang Tua	36
b. Kedudukan Orang Tua	38
c. Peranan Orang Tua.....	40
3. Madrasah Diniyah.....	41
a. SejarahMadrasahDiniyah	41
b. Definisi Madrasah Diniyah	42
c. Fungsi,Peran dan Kontribusi Madrasah Diniyah Awaliyah	44
d. Karakteristik Madrasah Diniyah	47
e. Kondisi Objektif Madrasah Diniyah di Indonesia	48
4. Pendidikan Karakter	53
a. Pengertian Pendidikan Karakter.....	53
b. Fungsidan Tujuan Pendidikan Karakter	55
c. Integrasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran di Madrasah Diniyah.....	57
d. Nilai Pendidikan Karakter.....	64
e. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pendidikan Karakter.....	66
5. Anak.....	72
a. Pengertian Anak.....	72
b. Hak Anak Dalam Perspektif Islam.....	73
B. Penelitian yang Releven	76
C. Kerangka Berfikir	82

BAB III	MOTIVASI ORANG TUA DALAM MEMILIH MADRASAH DINIYAH SEBAGAI SARANA PENDIDIKAN KARAKTER BAGI ANAK DI MDA AL-MANSHURIYAH KALIMATI ADIWERNA TEGAL
A. Profil MDA Al-Mansuriyah	85
1. Sejarah MDA Al-Mansuriyah.....	85

2. Letak Sosio Geografis.....	87
3. Visi dan Misi MDA Al – Manshuriyah	89
4. Struktur Organisasi	89
5. Kurikulum MDA Al – Manshuriyah	92
6. Keadaan Pendidik , dan Siswa-siswi MDA Al – Manshuriyah	95
7. Sarana Prasarana.....	98
B. 100Motivasi Orang Tua Memilih Madrasah Diniyah Sebagai Sarana Pendidikan Karakter Bagi Anak Di MDA Al-Manshuriyah	100
C. Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Pendidikan Karakter Di MDA Al-Manshuriyah	117

BAB IV. ANALISIS MOTIVASI ORANG TUA DALAM MEMILIH MADRASAH DINIYAH SEBAGAI SARANA PENDIDIKAN KARAKTER BAGI ANAK DI MDA AL-MANSHURIYAH KALIMATI ADIWERNA TEGAL

A. Analisis Motivasi Orang Tua Memilih Madrasah Diniyah Sebagai Sarana Pendidikan Karakter Bagi Anak Di MDA Al-Manshuriyah	126
B. Analisis Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Pendidikan Karakter Di MDA Al-Manshuriyah	139

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan	156
B. Saran-saran	158

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Tabel Mata Pelajaran MDTA Al-Manshuriyah	93
Tabel 3.2 Tabel Mata Pelajaran MDTW Al-Manshuriyah	94
Tabel 3.3 Tabel Nama Asatidz MDTW Al-Manshuriyah.....	96
Tabel 3.4 Tabel Sarana dan Prasarana MDTW Al-Manshuriyah	99

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1	Kerangka Berfikir	84
Bagan 3.1	Struktur Organisasi Pengurus MDA Al – Manshuriyah kalimati Adiwerna Tegal.....	90
Bagan 3.2	Struktur Pendidikan MDA Al – Manshuriyah	91

DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar Riwayat Hidup
2. Surat Pengantar / Izin Penelitian
3. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
4. Panduan Wawancara / Observasi
5. Data Penelitian Data Mentah dan Hasil Observasi
6. Lembar pernyataan Kesediaan Menjadi Subjek Penelitian
7. Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Selain dampak positif dari era globalisasi juga terdapat dampak negatif, salah satunya adalah terbukanya informasi yang diberikan oleh berbagai media sehingga masyarakat lebih terbuka dan berfikir kritis. Salah satu isu globalisasi yang patut mendapatkan perhatian adalah bahwa globalisasi dapat merugikan masyarakat. Beberapa dampak negatif era globalisasi antara lain arus informasi yang tidak terkendali membuat informasi negatif mudah diterima oleh semua kalangan dan masyarakat dari segala usia melalui media. Westernisasi adalah bahwa orang memiliki individualism yang tinggi daripada budaya mereka sendiri, ketimpangan social yang lebih besar dan masyarakat tampaknya tidak membutuhkan orang lain.¹

Dari paparan dampak negatif diatas banyak orang tua yang khawatir anak-anaknya akan terpengaruh oleh budaya-budaya negatif yang menjamur di masyarakat yang nantinya dapat merusak moral mereka. Salah satu masalah yang menjadi perhatian orang dimana saja adalah masalah moral, baik di negara maju maupun negara berkembang. Karena ketentraman akan sangat terganggu dengan adanya kerusakan moral seseorang dalam suatu lingkungan. Masyarakat dapat tergoncang apabila terdapat banyak moral yang rusak.²

¹Dedi Superiatna, Motivasi Orang Tua Memilih Pondok Pesantren Untuk Anaknya,(STAI Al-Masthuriyah Sukabumi : *Jurnal Intizar*, No. 1,XXIV,2018),hlm. 1-2.

²Kokom St. Komariyah, “Model Pendidikan Nilai Moral Bagi Para Remaja Menurut Perspektif Islam”,(*Jurnal Pendidikan Agama Islam*. No.1,IX,2011), hlm 45-46.

Terlebih maraknya aksi yang mengancam masa depan anak-anak seperti radikalisme. Aksi terorisme sampai saat ini masih menjadi sesuatu yang menakutkan dan mengganggu kedamaian negara, seperti yang telah terjadi di Surabaya dan Makassar sehingga mengakibatkan tewasnya banyak orang di gereja. Mirisnya lagi fenomena di Surabaya melibatkan satu keluarga beserta anak-anak dibawah umur yang ikut dalam aksi terorisme tersebut. Temuan yang lebih mengerikan adalah sifat tidak toleransi dan bibit-bibit radikalisme telah merasuki dan berkembang disekolah-sekolah umum. Hasil penelitian terbaru dari PPIM UIN Jakarta yang melibatkan para siswa atau mahasiswa atau guru dan dosen dari 34 provinsi yang ada di Indonesia. Diantara hasilnya yaitu 34,3 % para responden memiliki pemikiran yang menunjukkan intoleran kepada kelompok organisasi selain agama Islam.³

Jadi jika kita melihat siatuasi social di negara kita, terutama kota-kota ternama dan besar, kita akan menemukan bahwa akhlak beberapa orang telah rusak atau mulai menurun. Dalam pandangan kami, kepentingan public bukan lagi yang utama tetapi kepentingan dan kepentingan pribadi yang menonjol diantara banyak orang. Penurunan moral yang drastis tidak hanya terjadi pada orang dewasa akan tetapi juga menjalar ke pucuk-pucuk muda dan kami berharap para pucuk-pucuk mudaini akan terus berjuang demi nama baik bangsa dan negara. Selain kejahatan berupa asusila masih banyak terjadi

³Yudita Susanti, dkk., "Strategi Membentengi Pelajar Terhadap Paham Radikalisme Dan Intoleransi Di Smrn 01 Seberuang Kabupaten Kapuas Hulu", (*Jurnal PEKAN* , No. 1 ,V,April 2020), hlm. 3.

perkelahian, fitnah, menipu, berbohong dan senang bermaksiat serta mengambil barang yang bukan miliknya.

Beberapa waktu terakhir ini tidak sedikit kita mendengar keluhan dari berbagai pihak yang terlibat langsung dalam dunia pendidikan seperti para guru-guru, wali murid, para aktivis agama dan social serta anak-anak yang umurnya belasan tahun dan sudah mulai remaja. Mereka dinilai dalam fase umur yang sukar dikendalikan, keras kepala, cenderung nakal dan suka berbuat onar. Kemerosotan atau penurunan moral anak dapat digolongkan menjadi 3 bagian :

1. Perilaku nakal ringan, misalnya tidak nurut dengan perintah dari orang yang lebih tua maupun pengajarnya, keras kepala, malas belajar, mudah terpancing emosi untuk berkelahi, mudah mengucapkan kata-kata yang tidak baik dan segi pakaianya yang kurang pantas.
2. Perilaku nakal yang mengganggu ketentraman dan keamanan orang lain, misalnya mencuri, menfitnah, merampas barang, membegal, merusak barang orang lain ,membunuh, kebut-kebutan dan lainnya.
3. Perilaku nakal secara seksual, misalnya homoseksual, lesbian, pemerkosaan serta hamil diluar nikah.

Hal yang demikian merupakan kenakalan-kenakalan yang dapat membuat orang tua merasa gelisah dan bingung bagaimana cara mengatasinya. Tidak sedikit orang tua yang merasa bingung dan begitupula hal ini terjadi

pada guru-gurunya yang bertanggung jawab di sekolahnya.⁴ Kekhawatiran serta keresahan orang tua akan masa depan anaknya terbayang-bayang. Bagaimana tidak selain beberapa masalah diatas ,kekhawatiran ini juga disebabkan karena tingginya angka kriminal, terjadinya tawuran, penyalahgunaan narkotika dan minuman arak, dan masih banyak kejadian yang lainnya. Berkaca dari situ, tidak sedikit keluarga yang berfikir keras demi keberhasilan mendidik anak , salah satunya jika hanya mengandalkan efektivitas pendidikan disekolah umum saja, yang titik fokusnya adalah mengembangkan karakter dan moral anak yang dinilai terbatas.⁵

Disisi lain dapat dikatakan bahwa efek dari ketidaksuksesan para bapak dan ibu dalam membimbing anak-anaknya di rumah adalah pemicu dari adanya munculnya permasalahan perilaku menyimpang pada anak-anak dan remaja. Orang tua yang sibuk dengan profesiya masing-masing hingga kurang mengontrol kegiatan anak-anaknya,,misalnya orang tua yang berprofesi dagang di pasar selama hampir setengah hari bahkan 24 jam, kemudian minimnya pengetahuan orang tua dalam mendidik anak serta banyaknya permasalahan rumah tangga merupakan problem sendiri dalam membentuk kepribadian sang anak.⁶

⁴Kokom St. Komariyah, “Model Pendidikan Nilai Moral Bagi Para Remaja Menurut Perspektif Islam”... hlm 45-46.

⁵Ahmad Noor Muhib Hidayatulloh, “Motivasi Orang Tua Memilih Pondok Pesantren Sebagai Sarana Pembinaan Moral Anak (Studi Kasus Wali Santri Di Pondok Pesantren Wasilatul Huda Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal)”. *Skripsi Pendidikan Agama Islam*, (Salatiga : Iain Salatiga,2016), hlm. 1-2.

⁶Jamaluddin, Dkk.,”Bimbingan Orang Tua Dalam Mengembangkan Kepribadian Anak”, (*Jurnal Atthulab : Islamic Religion Teaching & Learning Journal*, No.2, IV,2019), Hlm. 172.

Sementara itu seiring berjalannya waktu Teknologi Informasi (TI) telah merajalela,tentu menyebabkan munculnya permasalahan dalam kehidupan manusia mengerucutkan masalah yang umum terjadi yaitu menjadikan anak lebih gampang mengakses informasi, berkomunikasi jarak jauh, dan berinteraksi dengan kawannya secara virtual, bahkan menyebabkan mereka acuh tak acuh kepada lingkungan sekitarnya karena lebih asyik dengan dunia mayanya. Inilah yang menyebabkan para orangtua merasa tidak nyaman dan kekhawatiran yang terbayang-bayang mengenai dampak buruk yang akan terjadi.⁷

Pendidikan memiliki tujuan untuk mewujudkan akhlak yang mulia, memiliki moral, etika, budaya, dan beradab sesuai falsafah Pancasila. Hal ini berdasarkan UU. No. 17 tahun 2007. Untuk mewujudkan hal ini maka diperlukan penguatan karakter bangsa yang melalui pendidikan.⁸ Karena pendidikan dianggap sebagai hal yang mendasar untuk melakukan perbaikan dan pembentukan watak serta moral manusia, maka dalam hal ini Islam ikut berkontribusi untuk mewujudkan pembangunan nasional negara, yaitu dengan mendirikan berbagai lembaga pendidikan Islam (pesantren, madrasah, sekolah dan perguruan tinggi).

Pentingnya lembaga pendidikan Islam yaitu karena mereka memiliki visi dan misi penting yakni untuk menyiapkan generasi yang kekinian dan muda untuk berpesan serta membangun ummat dan keberhasilan bangsa di masa

⁷Hamidah Nur Vitasari,"Motivasi Orang Tua Menyekolahkan Anak Di Sekolah Berbasis Islam (Studi Kasus Di Desa Singosari Mojosongo Boyolali)", *Skripsi Pendidikan Agama Islam*, (Salatiga: Iain Salatiga,2017), hlm. 4-5.

⁸Nopan Omeri, "Pentingnya Pendidikan Karakter Dalam Dunia Pendidikan", (*Jurnal Manager Pendidikan*,No. 3,Juli, IX, 2015) ,hlm. 464.

depan.⁹ Lembaga ini mempunyai peran yang sangat vital dalam mengatur pribadi seseorang dan tingkah laku anak, salah satunya membantu memahamkan anak mengenai efek negative dari sebuah perilaku dan penayangan media massa yang hampir selalu ada dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga sebagai penyekat efek negative tersebut, lembaga ini wajib memberi kemampuan sebagai bekal berupa sebuah keterampilan dan wawasan ilmu serta berfikir kreatif serta mengayomi sampai kepada implikasi nilai moral dan patuh kepada Tuhan.¹⁰

Dari permasalah diatas maka kita membutuhkan alternatif untuk mengatasi masalah tersebut, yaitu dengan melalui penanaman karakter anak lewat pendidikan. Lembaga pendidikan yang berkontribusi dalam pembentukan karakter adalah madrasah diniyah. Madrasah diniyah dianggap sebagai lembaga yang dapat menanamkan pendidikan karakter karena didalamnya lembaga ini berkontribusi mentransfer pendidikan dan pembelajaran ilmu keagamaan. Madrasah diniyah merupakan lembaga pendidikan formal yang mengajarkan nilai-nilai ajaran agama Islam. Semua value tersebut sudah termuat dalam semua mata pelajaran yang akan diajarkan seperti Akidah Tauhid, Fiqih, Hadist, Akhlak, Tafsir dan yang lain sebagainya yang tidak didapatkan oleh peserta didik di sekolah umum.¹¹

⁹Hasri, “Madrasah Sebagai Lembaga Pendidikan Islam”, (Palopo : STAIN Palopo, Jurnal al-khawarizmi, No. 1, Maret, II,2014),hlm. 69.

¹⁰Akhmad Riadi, “Pendidikan Karakter di Madrasah/ Sekolah”, (Kalimantan: Universitas Kutai Kartanegara. *Jurnal Kopertais XI Kalimantan*, No. 26, Oktober ,XIV, 2016), hlm. 1-2.

¹¹Zulfia Hanum Alfi Syahr,” Membentuk Madrasah Diniyah Sebagai Alternatif Lembaga Pendidikan Elite Muslim Bagi Masyarakat”(Jakarta: *MODELING. Jurnal Program Studi PGMI*, No. 2,Maret, IV, 2016), hlm. 394.

Pendidikan karakter dinilai sangat penting karena beberapa orang menganggap bahwa salah satu kunci keberhasilan individu adalah karakternya, hal ini menjadi suatu keharusan sebagai kualitas sumber daya manusia pada zaman milenial tentunya sangat membutuhkan *good character*. Pendidikan karakter sangat diperlukan baik dalam lingkungan rumah maupun lingkungan sekitar dan dimana saja tidak memandang usia baik anak-anak maupun remaja sampai dengan dewasa. Maka bangsa ini memerlukan karakter yang baik demi menjaga kelangsungan hidup ini.¹²

Madrasah diniyah setelah muncul kini berkembang diberbagai daerah di wilayah Indonesia, dan kehadirannya disambut baik oleh para orang tua karena banyak anak-anak yang akhirnya memiliki kemampuan membaca al-qur'an serta hafal beberapa do'a-doa untuk kehidupan sehari-hari, patuh pada orang tuanya serta hormat terhadap sesama. Madrasah berdiri tidak lepas dari dukungan orang tua dan partisipasi para masyarakat yang secara sadar mementingkan ilmu agama. Sehingga dengan hal ini antara madrasah diniyah dengan masyarakat muslim menjadi simbiosis mutualisme yang saling menguntungkan.¹³

Salah satu madrasah diniyah yang menekankan pendidikan karakter yaitu MDA Al - Manshuriyah, karena MDA Al - Manshuriyah mempunyai visi mencetak generasi yang sholih dan sholikhah serta berakhlakul karimah beraqidah ahlusunnah waljama'ah. Melalui berbagai misi diantaranya proses

¹²Nopan Omeri, "Pentingnya Pendidikan Karakter Dalam Dunia Pendidikan" ... hlm. 465.

¹³Isna Fajar Budi Pratiwi, "Madrasah Diniyah Sebagai Alternatif Pendidikan Agama Islam (Studi Madrasah Diniyah Roudhotul Huda Desa Rawalo Kecamatan Rawalo Kabupaten Banyumas)", *skripsi Pendidikan Agama Islam*, (Banyumas: IAIN Purwokerto,2019),hlm. 2

kegiatan yang bertujuan untuk menjadikan anak mampu beribadah sesuai syari'ah, beraqidah sesuai ahlussunnah wal jama'ah, berakhlaqul karimah di madrasah dan di lingkungan rumah serta mampu membaca al-qur'an. MDA Al - Manshuriyah adalah salah satu madrasah diniyah yang diminati oleh para orang tua. Madrasah ini awalnya berdiri pada tahun 1970, berlokasi di Jl. KH. Mansyur RT 7 RW. 1 desa Kalimati Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal. Yang dipelopori oleh KH.Sirad dan KH.Alwi atas izin KH.Mansyur. Kemudian dikembangkan kembali pada tahun 1997, yang dikembangkanoleh 7 orang yang merupakan keluarga besar dari PP. Al - Manshuriyah ,diantaranya adalah Abrori, Abdus Shomad, H. Sofwan Dahlan, Ma'luf, H. Imron, Raharjo dan Mutaufiq. MDA Al - Manshuriyah menggunakan kurikulum RMI (Rabithah Ma'had Islamiyah) yang diadaptasikan dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)dan disusun oleh Dewan Pengurus Cabang Forum Komunikasi Diniyah Takmiliyah Kabupaten Tegal (DPC FKDT KAB.TEGAL). Didalamnya memuat penggunaan kitab-kitab salaf juga yang menjadi ciri khas NU. Madrasah ini termasuk madrasah yang masih terjaga keaktifan serta eksistensinya sampai saat ini, di desa Kalimati terdapat 3 madrasah diniyah diantaranya adalah Madrasatul Ilmi, Madrasah Futuhiyah,dan MDA Al - Manshuriyah.¹⁴

Berdasarkan pengamatan sementara secara garis besar peneliti di MDA Al - Manshuriyah menunjukan bahwa :

¹⁴Falihun, Kepala MDA Al-Mansyuriah, Wawancara Pribadi, Tegal, Tanggal 4 Juli 2020.

1. Rata-rata para orang tua pada dasarnya memasukan anaknya ke MDA Al - Manshuriyah karena menginginkan anak-anaknya mampu membaca al-qur'an dengan baik dan benar, beribadah sehari-hari sesuai syariat agama serta memiliki karakter yang kuat dan religious.
2. Sebagian besar orang tua menilai bahwa MDA Al - Manshuriyah lengkap fasilitasnya dan dapat mendukung pembelajaran agama yang baik, terlihat dari bangunannya yang kokoh dan bagus serta letaknya yang strategis dekat dengan masjid dan pondok pesantren.
3. Rata-rata semua guru yang mengajar di sana adalah lulusan pondok pesantren ternama dan sudah terbukti kontribusinya di segala aspek kehidupan desa Kalimati.¹⁵

Berangkat dari sinimaka peneliti merasa tertarik untuk menginvestigasikan lebih lanjut dengan mengangkat judul "Motivasi Orang Tua Memilih Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) Al - Manshuriyah Sebagai Sarana Pendidikan Karakter Bagi Anak Di Desa Kalimati Adiwerna Tegal". Peneliti merasa bahwa penelitian ini penting dilakukan sebagai khazanah ilmu pengetahuan begitu juga sebagai penelitian terpakai, artinya disisi lain sebagai edukasi masyarakat akan pentingnya madrasah diniyah juga supaya masyarakat mampu melakukan kebijakan-kebijakan terhadap kelangsungan pendidikan anak-anaknya, sehingga tidak salah melangkah dan memilih lembaga pendidikan.¹⁶

¹⁵Falihun, Kepala MDA Al-Mansyuriah, Wawancara Pribadi, Tegal, Tanggal 4 Juli 2020.

¹⁶Syafruddin Jamal, "Merumuskan Tujuan Dan Manfaat Penelitian", (*Jurnal Ilmiah Dakwah dan Komunikasi*, Al-Munir, No. 5, April, III, 2012), hlm. 153.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah motivasi orang tua memilih MDA Al - Manshuriyah sebagai sarana pendidikan karakter bagi anak?
2. Apa saja faktor yang mendukung dan menghambat proses pendidikan karakter di MDA Al - Manshuriyah ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan motivasi para orang tua yang menjadikan MDA Al - Manshuriyah sebagai sarana pendidikan karakter bagi anak
2. Untuk mendeskripsikan apa saja faktor yang mendukung dan menghambat dalam membentuk karakter anak MDA Al - Manshuriyah.

D. Kegunaan Penelitian

Diharapkan penelitian ini bisa berkontribusi baik bagi penulis maupun pembacanya, skripsi dengan judul “Motivasi Orang Tua Memilih Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) Al - Manshuriyah Sebagai Sarana Pendidikan Karakter Bagi Anak di Desa Kalimati Kabupaten Tegal”

Adapun kegunaan dari hasil penelitian ini antara lain :

1. Secara Teoritis

Harapannya yaitu penelitian ini bisa bermanfaat dan memberi pengalaman, pengetahuan masyarakat dan menambah pengetahuan

pentingnya memilih MDA Al - Manshuriyah sebagai sarana pembinaan karakter bagi anak.

2. Secara Praktis

a. Untuk Madrasah

Dengan adanya penelitian yang penulis lakukan diharapkan bisa menjadi kontribusi pada madrasah mengenai dekripsi apa yang melatarbelakangi walisantri memasukkan anak-anak ke madrasah, selain itu supaya madrasah mengetahui arah, tujuan dan besarnya harapan wali santri sehingga memasukkan anaknya ke madrasah.

b. Untuk Pengajar

Bagi pengajar tentunya hal ini menjadi kesempatan atau peluang yang lebih besar selain sebagai bahan bacaan yang berguna juga ketika hendak menentukan kebijakan mempunyai wawasan dalam mempertimbangkan contohnya ketika hendak mencetak para siswa yang berkualitas begitu juga mempunyai prestasi dan meningkatkan kompetensi mereka dibidang menghadapi siswa.

c. Untuk Orang tua

Di kalangan orang tua tentu penelitian ini besar harapan dapat menjadi pacuan atau semangat kesadaran orang tua untuk lebih memanfaatkan madrasah diniyah sebagai sarana pendidikan anaknya serta mampu memonitoring, membina, membimbing dan mengamati tumbuh kembang karakter anaknya.

d. Untuk Siswa

Tentu mendorong mereka agar termotivasi lebih giat lagi dalam belajar, sehingga apabila mereka semakin lama belajarnya maka tentu hasilnya semakin baik karakternya,dengan hal ini maka mereka akan menjadi kebanggan orang tua maupun sekolah

e. Untuk Peneliti

untuk yang meneliti ini bisa menambah ilmu pengetahuan dan wawasan tentang penulisan karya ilmiah serta pengalaman di kehidupan masyarakat bisa dipraktikkan ketika latihan mengajar nantinya.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan

a. Jenis penelitian

Penulis menggunakan jenis penelitian lapangan biasa disebut *field research*. Tujuannya yaitu untuk mengetahui secara mendalam apa yang melatar belakangi kondisi saat ini dan hubungan antara unit social di lingkungan seperti individu, lingkupan kelompok ,serta masyarakat.¹⁷ Peneliti terjun langsung ke tempat penelitian di MDA Al - Manshuriyah, melakukan pengamatan, mengumpulkan data, dan informasi tentang apa yang melatarbelakangi orang tua sehingga termotivasi memilih MDA Al - Manshuriyah untuk pendidikan karakter anaknya.

¹⁷Sumadi Suryabrata, Metodologi Penelitian, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 80.

b. Pendekatan penelitian

Penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Maksudnya yaitu suatu bentuk penelitian yang sifatnya deskriptifkualitatif, yakni serangkaian tahap penelitian yang hasil datanya secara tertulis dan berbentuk kata-kata atau hasil penuturan dari banyak orang dan tingkah lakunya dapat dilihat serta gambaran umum di lapangan yang nyata terjadi.¹⁸ Pendekatan penelitian kualitatif disini peneliti akan mengkaji lebih dalam bagaimana motivasinya orang tua sehingga memilih madrasah diniyah sebagai pendidikan karakter anak di MDA Al - Mansuriyah Kalimati Adiwerna Tegal.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat penelitian

Tempat penelitian skripsi ini yaitu di MDA Al - Mansuriyah yang terletak di jalan KH.Mansyur komplek Masjid Al - Mansuriyah Desa Kalimati Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal.

b. Waktu Penelitian

Waktu penelitian skripsi ini yaitu pada pelaksanaan semester ganjil tahun ajaran 2020/2021.

3. Sumber Data Penelitian

a. Data primer

Maksud data ini yaitu datanya berbentuk verbal atau perkataan yang diucapkan secara lisan, gerakan atau tingkah laku yang dapat

¹⁸Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, edisi revisi (Bandung: PT Remaja Rosdakary, 2013), hlm.4.

dipercaya oleh subjek, Subjek penelitian dalam hal ini disebut (*informan*) berkenaan dengan variable yang diteliti.¹⁹ Disini sumber data primer yang penulis peroleh adalah orang tua selaku para wali santri MDA Al - Manshuriyah didesa Kalimati Adiwerna Tegal dan para ustadz serta ustadzah MDA Al-Manshuriyah.

b. Data sekunder

Yang dimaksud data sekunder yaitu pendataannya bisa diperoleh dari dokumen-dokumen grafis berupa (table, notulen rapat,catatan dll), beberapa foto, video, suatu benda dan lain-lain yang bisa memperbanyak data primer.²⁰ Disini data sekunder yang digunakan berupa foto-foto, catatan, dan jurnal-jurnal, serta buku-buku yang membahas mengenai motivasinya para orang tua dalam memilihkan madrasah diniyah guna sarana alternatif pendidikan karakter bagi anaknya.

4. Teknik Pengumpulan Data.

Berikut ini beberapa metode yang penulis lakukan dalam penelitian:

a. Metode observasi

Metode ini maksudnya adalah dilakukan dengan mengumpulkan data yang caranya mulai dengan mengamati serta mencatat secara tersusun gejala yang diteliti.²¹ Peneliti menggunakan metode ini untuk mengamati alasan orangtua dalam kaitannya motivasi mereka

¹⁹Sandu Siyoto, M. Ali Sodik, *Dasar Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015),hlm. 28.

²⁰Sandu Siyoto, M. Ali Sodik, *Dasar Metode Penelitian..*,hlm.28.

²¹Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Bumi Aksara,2013), hlm. 70.

memasukkan anaknya ke dalam Madrasah Diniyah Awaliyah Al - Manshuriyah guna pendidikan karakter yang baik.

b. Metode wawancara

Wawancara (interview) adalah salah satu kaedah mengumpulkan data yang paling biasa digunakan dalam penelitian social. Kaidah ini digunakan ketika subjek kajian (responden) dan peneliti berada langsung bertatap muka dalam proses mendapatkan informasi yang berhubungan dengan fakta, kepercayaan, perasaan, keinginan dan lainnya yang diinginkan dalam mencapai tujuan penelitian.²²

Metode ini untuk mendapatkan informasi secara detail tentang motivasinya orang tua tertarik kepada madrasah diniyah sebagai sarana penanaman didikan karakter anaknya. Caranya dengan langsung menanyakan kepada para pihak di madrasah diniyah seperti kepala madrasah, ustaz-ustadzah, dan para wali murid MDA Al - Manshuriyah.

c. Metode Dokumentasi

Teknik ini mengumpulkan datanya dengan caramempelajari beberapa poin penting (catatan) pribadi responden yang terkumpul dalam suatu data-data. Dokumentasi juga dapat diartikan sebagai karya seseorang atau catatan pentingmengenaik segala sesuatuyang telah berlalu.²³ Dokumen ini bisa berupa keadaan masyarakat wali murid siswa MDA Al - Manshuriyah, profil MDA Al - Manshuriyah, prestasi siswa

²² Mita Rosaliza,"Wawancara Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif",*Jurnal Ilmu Budaya*; No. 2, II, Februari 2015), Hlm. 71

²³A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, dan penelitian gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 391.

MDA Al - Manshuriyah, foto-foto kegiatan MDA Al - Manshuriyah serta dokumen lainnya. dokumen ini nantinya akan dihimpun dan disesuaikan dengan data-data yang telah ditentukan dalam wawancara agar tidak terjadi kemungkinan ketidasesuaian informasi.

5. Teknik Analisis Data

Moleong mengemukakan teknik ini berusaha menjalankan kerja dari data-data mulai dari pengorganisasian data, menyaringnya menjadi satuan yang bisa diolah, peyintesan, pencarian dan penemuan pola, penemuan sesuatu yang dianggap berharga, mengenai yang sedang didalami atau pelajari dan menentukan kebijakan atau sesuatu yang bisa diceritakan pada orang selain kita.²⁴

Penulis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

a. Reduksi Data (*reduction*)

Ini tersusun atas rangkuman, pemilihan hal yang utama, fokus poin utama, dicari tema, pola serta hal-hal yang tidak perlu dibuang. Dengan seperti ini data setelah direduksi segera memperoleh pemaparan yang jelas, dan saat seorang peneliti hendak mengumpulkan data selanjutnya maka tidak terasa susah dan saat mencari data lainnya juga mudah.²⁵

Pada tahap ini peneliti akan menggabungkan serta menyeragamkan semua data yang didapatkan peneliti dari hasil pengamatan lewat

²⁴Sandu Siyoto, M. Ali Sodik, *Dasar Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 99

²⁵Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 92.

wawancara, dokumentasi dari MDA Al - Manshuriyah menjadi bentuk tulisan.

b. Penyajian Data (*Display*)

Penyajian ini dilakukan setelah mereduksi data, yang merupakan penampilan dari data yang kita peroleh, biasanya dalam berbagai bentukseperti uraian, bagan, hubungan antar kategori, dan lainnya yang sejenis. Ini merupakan penyajian data yang bisa dilakukan penulis melalui data *display* ini.²⁶ Data yang telah disusun atau di ikhtisar dengan baik , maka peneliti akan menyajikan data reduksi yang sesuai dengan tema penelitian yaitu motivasi orang tua memilih madrasah diniyah sebagai pendidikan karakter bagi anak di MDA Al - Manshuriyah Kalimati Adiwerna Tegal.

c. *Conclusion drawing/verification*

Maksudnya adalahdengan menarik kesimpulan serta verifikasi atas data yang sudah direduksi dan disajikan (*display*).²⁷ Dalam tahap ini peneliti mengambil kesimpulan mengenai apa saja yang melatarbelakangi motivasi orangtua memilih madrasah diniyah sebagai sarana pendidikan karakter di MDA Al - Manshuriyah Kalimati kabupaten Tegal. Serta deskripsi tentang madrasah dalam membentuk karakter bagi anak.

F. Sistematika Penulisan

Secara sistematika penulisan dalam penelitian ini terbagi kedalam 5 bab dengan rincian sebagai berikut :

²⁶Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 93.

²⁷Sugiyono ,*Memahami Penelitian Kualitatif*...hlm. 99.

Bab I Pendahuluan, meliputi : latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan teori meliputi : deskripsi teori, penelitian terdahulu, kerangka berfikir meliputi pengertian motivasi, madrasah diniyah, pendidikan karakter dan anak.

Bab III Hasil penelitian, meliputi :*pertama*, berisi profil lembaga MDA Al - Manshuriyah Kalimati Adiwerna Tegal. *Kedua* , berisi hasil penelitian motivasinya orang tua sehingga memilih madrasah diniyah sebagai sarana pendidikan karakter. *Ketiga*, berisi hasil penelitian faktor apa saja yang mendukung dan menghambat MDA Al - Manshuriyah dalam melakukan pendidikan karakter pada peserta didiknya.

Bab IV berisi analisis hasil, meliputi motivasi orang tua memilih MDA Al - Manshuriyah sebagai sarana pendidikan karakter ,serta faktor pendukung dan penghambat MDA Al - Manshuriyah dalam membentuk karakter anak.

Bab V penutup .Berisi tentang simpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya mengenai motivasi orang tua memilih madrasah diniyah sebagai sarana pendidikan karakter di MDA Al-Mansyuriah Kalimati Adiwerna Tegal, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Motivasi orang tua memilih madrasah diniyah sebagai sarana pendidikan karakter di MDA Al-Mansyuriah Kalimati Adiwerna Tegal dapat diklasifikasikan menjadi dua, yaitu motivasi intrinsic dan motivasi ekstrinsik.

Motivasi intrinsic meliputi :

- a. adanya hasrat atau keinginan berhasil, terdiri dari (minat atau keinginan dari orang tua, keinginan mengurangi waktu bermain anak demi pendidikan karakter,
- b. adanya dorongan dan kebutuhan belajar, terdiri dari (bentuk kasih sayang orang tua, wujud tanggung jawab orang tua karena sibuk bekerja)
- c. adanya harapan dan cita-cita masa depan

Sedangkan motivasi ekstrinsik meliputi :

- a. Semangat, pujian atau nasehat guru
- b. Semangat dari diri anak sendiri
- c. Semangat, pujian atau nasehat orang tua dan orang lain yang dicintai
- d. Menyeimbangkan ilmu agama dan ilmu umum
- e. Kualitas pendidik yang baik

- f. Kebijakan dari bupati Tegal
2. Faktor pendukung dan Faktor penghambat MDA Al-Mansyuriah dalam membentuk karakter pada siswa dapat diklasifikasikan menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

- a. Faktor pendukung

Secara internal faktor yang mendukung adanya penanaman pendidikan karakter di MDA Al-Manshuriyah terdiri dari 7 faktor diantaranya adalah kesiapan mental, kesadaran siswa, kesungguhan tenaga pendidik, kegiatan mingguan dan bulanan mata pelajaran yang mendukung, pembiasaan akhlakul karimah, dan uswatan hasanah atau keteladanan guru. Sedangkan secara eksternal faktor yang mendukung pendidikan karakter terdiri dari adanya pengaruh lingkungan masyarakat, dukungan masyarakat terhadap program/kegiatan disekolah dan terbukanya komunikasi dengan orang tua.

- b. Faktor penghambat

Faktor yang menghambat jalannya proses penanaman pendidikan karakter di MDA Al-Manshuriyah secara internal terdiri dari 3 faktor, diantaranya adalah perbedaan karakteristik anak, kurangnya ketegasan dan kompakan antar ustاد-ustادzah serta minimnya jam pelajaran. ketidaknyamanan siswa dengan guru Sedangkan secara eksternal terdiri dari 2 faktor , yaitu : minimnya dukungan orang tua dan pengaruh lingkungan tempat tinggal dan teknologi

B. Saran-saran

Dari hasil penelitian ini, ada beberapa saran yang diberikan oleh peneliti sebagai bahan masukan dan pertimbangan yang semoga bermanfaat diantaranya yaitu :

1. Bagi orang tua

Setiap orang tua memiliki tanggung jawab yang besar untuk menjaga anak-anaknya. Terutama dalam segi pendidikan, bahwasanya anak harus mendapatkan pendidikan terbaik antara pendidikan umum maupun pendidikan agama. Ketika anak sudah mengenyam pendidikan disekolah yang telah menjadi pilihan orang tua maupun anak, maka segala sesuatunya harus dimaksimalkan. Seperti memberikan dukungan penuh terhadap semua kebijakan yang ada di sekolah khususnya MDA Al-Mansyuriah, pentingnya menjalin komunikasi antara orang tua dan guru, kemudian mengontrol dan mengarahkan kegiatan anak selama dirumah dari pengaruh lingkungan maupun teman-temannya. Karena dengan hal ini diharapkan dapat meminimalisir adanya hambatan dalam membentuk karakter anak semasa di madrasah diniyah dan di rumah.

2. Bagi anak

Taat dan patuh dalam hal kebaikan merupakan kewajiban anak terhadap orang tua. Demikian pula ketika berada di madrasah diniyah siswa dan siswi harus patuh kepada ustaz dan ustazah karena mereka adalah orang tua kedua setelah orang tua dirumah. Sehingga apapun yang diajarkan dan diperintahkan, baik berupa ilmu pengetahuan, nasihat, arahan, bimbingan,

anjuran maupun ganjaran harus dilaksanakan dengan baik. Sehingga ilmu yang didapatkan dapat bermanfaat dan anak-anak akan memiliki karakter yang baik untuk bekal dimasa kini dan masa depan. Demikianlah pentingnya pendidikan karakter yang harus dilaksanakan dan dipatuhi oleh anak dalam kehidupan sehari-hari , dengan ini akan membentuk anak menjadi generasi penerus bangsa yang berkepribadian baik dengan karakter yang kuat.

3. Bagi ustaz dan ustazah

Setiap guru memiliki kompetensi dan karakteristik yang berbeda, sehingga dalam mengajar dan mendidik para siswa juga berbeda-beda. Apapun yang terjadi didalam kelas seperti adanya perbedaan karakteristik anak guru harus bisa mengatasi apapun yang terjadi. Sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa guru harus mengetahui dan mendalami karakteristik yang ada di dalam diri subjek didiknya secara menyeluruh yang merupakan suatu kesatuan, sehingga dengan hal ini guru akan lebih mudah mendekripsi dan mencari solusi untuk mengatasi kesulitan yang terjadi. Selain hal itu pihak guru juga harus membangun komunikasi dengan sesama guru guna penanaman pendidikan karakter secara kompak dan baik. Selain itu membangun komunikasi dengan para orang tua juga perlu dengan menghubungi baik secara langsung maupun tidak langsung. Berhubungan zaman sekarang sudah melek tehnologi maka semaksimal mungkin guru harus memanfaatkan alat komunikasi untuk berhubungan dengan yang berkepentingan.

DAFTAR PUSTAKA

Abrori, Tokoh Masyarakat, Wawancara Pribadi, Tegal, 14 Februari 2021, Pukul 08.00 WIB.

Ahmadi, Abu. 2013. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Bumi Aksara

Andrajarwati, Tri. 2015. Motivasi dari Sudut Pandang Teori Hirarki Kebutuhan Maslow, Teori Dua Faktor Herzberg, Teori X Y Mc Gregor, dan Teori Motivasi Prestasi Mc Clelland. (*Jurnal Ilmu Ekonomi* , Vol. 1, No. 1, April.

Dian dan Wili Ramdan. 2018. Implementasi Pendidikan Karakter pada Madrasah Ibtidaiyyah. *Jurnal Islamic Education Manajemen* . Volume III , No.1 , Juni

Daradjat, Zakiah . 2012. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : Bumi Aksara, cetakan ke-10.

Djamarah, Syaiful Bahri.2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta

Dokumentasi Data Guru MDA Al-Mansyuriah. 2021. 1 Februari.

Dokumentasi Kurikulum MDA Al-Mansyuriah. 2021. 1 Februari.

Dokumentasi Sarana Prasarana MDA Al-Mansyuriah. 2021. 1 Februari

Dokumentasi Struktur Kepengurusan MDA Al-Mansyuriah. 2021. 1 Februari.

Dokumentasi Visi dan Misi MDA Al-Mansyuriah. 2021. 1 Februari.

Falihun. 2021. Kantor MDA Al-Mansyuriah. Tegal. Tanggal 4 Juli

Fauzi, Anis . 2016. Pelaksanaan Pendidikan Madrasah Diniyah Di Kota Serang, (Banten : *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*. Volume I. No. 2

Fauziyah, Laela . 2021. Guru Bahasa Arab. Wawancara Pribadi,Tegal. 21 Maret . Pukul 13.00 WIB.

Firdaus. 2021. Wali Santri dari Akhmad Musthofa Royani,Wawancara Pribadi, Tegal, 20 Maret. Pukul 10.00 WIB

Firoh , Khafidhotul. 2018. Motivasi Orang Tua Memilih Pondok Pesantren Sebagai Tempat Pendidikan Karakter Bagi Anak Di Pondok Pesantren Al-Masyhad Manbaul Falah Wali Sampang Pekalongan. *Skripsi Pendidikan Agama Islam*. IAIN Pekalongan, Pekalongan

- Ghufron, M. Nur dan Rini Risnawati.2014. *Teori-Teori Motivasi*. Ar-Ruzz : Yogyakarta.
- Haryati, Tri Astutik.2013. Pendidikan Karakter di STAIN Pekalongan. *Jurnal Penelitian*; No. 1, X, Mei.
- Hasri. 2014. Madrasah Sebagai Lembaga Pendidikan Islam. Palopo : STAIN Palopo, Jurnal al-khawarizmi. Volume II. No. 1.
- Hidayatulloh, Ahmad Noor Muhib . 2016. Motivasi Orang Tua Memilih Pondok Pesantren Sebagai Sarana Pembinaan Moral Anak (Studi Kasus Wali Santri Di Pondok Pesantren Wasilatul Huda Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal). *Skripsi Pendidikan Agama Islam*. Iain Salatiga, Salatiga
- Ida. 2021. Wali Santri Fazil Hanafi,Wawancara Pribadi, Tegal, 20 Maret. Pukul 13.00 WIB.
- Jamal, Syafruddin. 2012. Merumuskan Tujuan Dan Manfaat Penelitian. *Jurnal Ilmiah Dakwah dan Komunikasi*, Al-Munir. Volume III. No. 5.
- Jamaluddin, dkk.2019. Bimbingan Orang Tua Dalam Mengembangkan Keprabadian Anak. *Jurnal Atthulab : Islamic Religion Teaching & Learning Journal*. Volume IV. No.2.
- Jamiludin, Mohammad. 2018. Penanaman nilai-nilai akhlAQ santri di madrasah diniyah takmiliyah awaliyah tariyatul athfal desa taraban kecamatan paguyangan kabupaten brebes. Brebes: *Jurnal pondok pesantren , Mihrab Komunikasi Berwawancara*.
- Kandji, Yulianto . 2012. Tentang Teori Motivasi. *Jurnal INOVASI*. Vol. 9. No.1. Maret 2012.
- Khasanah, Syafi'atun Nur . 2018. Pengaruh Motivasi Belajar Intrinsic Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V Di MI Ma'arif NU 1 Kracak Kecamatan Ajibarang Banyumas. Purwokerto : *Skripsi Jurusan Pendidikan Madrasah*.
- Komariyah, Kokom St. 2011. Model Pendidikan Nilai Moral Bagi Para Remaja Menurut Perspektif Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Volume IX. No.1
- Kurniasari, Rani . 2018. Pemberian Motivasi Serta Dampaknya Terhadap Kinerja Karyawan Pada Perusahaan Telekomunikasi Jakarta. Jakarta : *Jurnal Widya Cipta*. Volume II. No. 1

- Latip, Abdul. Faktor -faktor pendukung dan penghambat pembelajaran mata pelajaran IPS di SMP. *Jurnal Pendidikan Professional*. No.2. V. Agustus
- Lisawati, Santi. 2017. Melaksanakan hak-hak anak dalam perspektif islam sebagai upaya pendidikan agama pada anak"(Fikrah : *Jurnal of Islamic Education*. vol. 1. No. 2. Desember.
- Maesaroh, Siti . 2013. Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Kependidikan* : Vol. 1. No. 1. 1 November.
- Majid, Abdul. 2016. *Strategi Pembelajaran*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Masyitoh, Dewi . 2021. Wali Santri dari Yusuf Fathan Ni'am. Wawancara Pribadi. Tegal. 20 Maret. Pukul 11.00 WIB.
- Maunah, Dr. Hj. Binti. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Tulungagung : Lingkar Media Yogyakarta. Cet.1.
- Maulana, Fakhrian Harza . 2015. Pengaruh Motivasi Intrinsic, Motivasi Ekstrinsik Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Bank BTN Kantor Cabang Malang. *Jurnal Administrasi Bisnis* : Vol.22, No 1, 1 Mei.
- Meifa, Angga ,dkK. 2016. Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Humaniora*: Vol. I. No. 3. September.
- Moleong, Lexy J .2013. *Metode Penelitian Kualitatif*, edisi revisi . Bandung: PT Remaja Rosdakary.
- Munjiatun. 2018. Penguatan Pendidikan Karakter. *Jurnal Kependidikan*. Vol. VI. No. 2. November.
- Mu'min, Syaiful.2021. Wali Kelas 3 MDA Al-Mansyuriah. Wawancara Pribadi. Tegal. 22 Maret . Pukul 11.00 WIB
- Muti'ah.2021. Wali Kelas Pra Madrasah. Wawancara Pribadi. Tegal. 22 Maret 2021. Pukul 10.00 WIB
- Nasir, Muhammad. 2013. *Anak Bukan Untuk Dihukum*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Nizah, Nuriyatun.2016. Dinamika Madrasah Diniyah. Edukasi : *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, Vol. 11, No. 1, Februari.

Noor, Wahyudin Kamal dan U'um Qomariyah. 2019. Hierarki Kebutuhan Sebagai Dasar Refleksi Diri Tokoh Dalam Novel Pesantren Impian. *UNNES : Jurnal Sastra Indonesia*. Volume VIII. No.2

Novita, Dina ,dkk.,2016. Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Perkembangan Anak Usia Dini Di Desa Air Pinang Kecamatan Simeulue Timur. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kewarganegaraan Unsiyah*. Volume I. No.1

Nopan,Omeri. 2015. Pentingnya Pendidikan Karakter Dalam Dunia Pendidikan. *Jurnal Manager Pendidikan*. Volume IX. No. 3.

Nuraeni . 2019. Manajemen Sumber Daya Manusia Lembaga Pendidikan. *Jurnal Idaarah* : No. 1. Vol. III. Juni.

Nurbayani. 2017. Pembinaan Iklim Kasih Saying Terhadap Anak Dalam Keluarga. *Jurnal Arraniri*.

Nudin, Muhammad Ilham,dkk. 2020. "Motivasi Orang Tua Memilih Pesantren Sebagai Sarana Pendidikan". *E-Journal Skripsi*. Volume III. Nomer 1.

Nurdin, Irfan Bahar.2018. Faktor -faktor motivasi kerja pada karyawan lembaga huda group di kecamatan tamansari kabupaten bogor. *Islamic Management ; Jurnal Managemen Pendidikan Islam*, Vol. 1, No.1, Januari.

Oktiani, Ifni.2017. Kreativitas Guru dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal kependidikan*, Volume 5, No. 2, November..

Pratiwi, Isna Fajar Budi .2019. Madrasah Diniyah Sebagai Alternatif Pendidikan Agama Islam (Studi Madrasah Diniyah Roudhotul Huda Desa Rawalo Kecamatan Rawalo Kabupaten Banyumas). *skripsi Pendidikan Agama Islam*. IAIN Purwokerto. Banyumas.

Prawira, Purwa Atmaja . 2012. *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru*. Jogjakarta: ArRuzz Media

Prihartanta, Widayat. Teori-teori Motivasi. *UIN Ar-Raniry : Jurnal Adabiya*, Vol.1, No. 83.

Riadi, Akhmad. 2016. Pendidikan Karakter di Madrasah / Sekolah. Kalimantan. *Jurnal Kopertais XI Kalimantan*. Volume XIV. No. 26.

Ridho, Muhammad. 2020. Teori Motivaai Mc Clelland dan Implikasinya dalam Pembelajaran PAI. *PALAPA :Jurnal Studi Keislaman dan Ilmu Pendidikan*, Volume 8. No. 1. Mei.

- Rosaliza, Mita. 2015. "Wawancara Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif". *Jurnal Ilmu Budaya*; No. 2, II, Februari.
- Saat, Sulaiman.2015. Faktor-Faktor Determinan Dalam Pendidikan (Study Tentang Makna dan Kedudukannya. *Jurnal Al-Ta'dib*, No.2, Vol. VIII, Juli-Desember.
- Sani , Ridwan Abdullah & Muhammad Kadri. 2016. *Pendidikan Karakter “Mengembangkan Karakter Anak yang Islami*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada,cetakan ke-9
- Saputra , Akmal .2018. Motivasi Orang Tua Memilih Dayah Sebagai Sarana Pendidikan Anak Di Gampong Sigapang Aceh Besar. *Skripsi Pendidikan Agama Islam*. Uin Ar-Raniry, Aceh.
- Saragih, Dahlia Sari, Abd. Mukti ,dkk. 2019. Dinamika Madrasah Diniyah Takhmiliyah Awaliyah (Studi Kasus MDTA di Kecamatan Percut Sei Tuan). *Jurnal EDU REGILIA* ,Volume III, No. 1.
- Siyoto, Dr. Sandu, M. Ali Sodik.2015. *Dasar Metode Penelitian*. Yogyakarta : Literasi Media Publishing.
- Socheh. 2019. Peran Madrasah Diniyah Dalam Membentengi Karakter Generasi Muda Di Zaman Modern. Blitar : Dosen STIT Al-Muslihun Tlogo Kanigoro Blitar.
- Sugiyono. 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Supani . 2009. Sejarah Perkembangan Madrasah di Indonesia,(INSANIA : *Jurnal Pemikiran Alternatif Pendidikan*. Volume XIV . No. 3
- Supriatna, Dedi .2018. *Motivasi Orang Tua Memilih Pondok Pesantren Untuk Anaknya* . Jurnal Intizar. Volume XXIV. Nomor 1.
- Suryabrata, Sumadi .2013. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Syahr, Zulfia Hanum Alfi . 2016. Membentuk Madrasah Diniyah Sebagai Alternatif Lembaga Pendidikan Elite Muslim Bagi Masyarakat, *Jurnal Intizar*. Vol. XXII. No. 2.

- Susanti, Yudita, dkk. 2020. Strategi Membentengi Pelajar Terhadap Paham Radikalisme Dan Intoleransi Di Smnpn 01 Seberuang Kabupaten Kapuas Hulu. *Jurnal PEKAN* . No. 1.V. April.
- Sukmawati, 2015. Analisis Faktor -Faktor Penghambat Dalam Proses Pembelajaran Trigonometri. *Jurnal Pedagogy*. No2, I.
- Silahudin. 2017. Urgensi Membangun Karakter Anak Sejak Usia Dini. Bunayya : *Jurnal Pendidikan Anak* .vol. III. No. 2. Juli-Desember.
- Susanti, Eka.2021. Wali Santri Adam Sajidan. Wawancara Pribadi. Tegal. 21 Maret.
- Tim Pustaka Phoenix.2012. Kamus Besar Bahasa Indonesia: Edisi Baru. Jakarta: Media Pustaka Phoenix.
- Twisti, Fitri Laut.2021. Tata Usaha MDA Al-Mansyuriah. Wawancara Pribadi, Tegal. 1 Februari .
- Vitasari, Hamidah Nur. 2017. Motivasi Orang Tua Menyekolahkan Anak Di Sekolah Berbasis Islam (Studi Kasus Di Desa Singosari Mojosongo Boyolali). *Skripsi Pendidikan Agama Islam*. IAIN Salatiga, Salatiga.
- Wakhid, Abdul.2018. Integrasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Di Madrasah Diniyah. *Jurnal Tarbawi*. Volume XV. No. 1.
- Waskiah. 2021. Wali Santri dari Aisyah Meyla Faza dan Elena Nisrina, Wawancara Pribadi. Tegal. 20 Maret .
- Yuli. 2021.Wali Santri sari Syakila,Wawancara Pribadi. Tegal. 21 Maret.
- Yusuf, A. Muri.2014. *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, dan penelitian gabungan*. Jakarta: Kencana
- Uno, Hamzah B.. 2011. *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.